

ABSTRAK

Indah Ayu Rosita, 2011. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence* di KB Masyithoh Paguyangan Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Skripsi Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Yuli Kurniawati, SP, S.Psi, MA., II. Dra. Lita Latiana, SH, MH.

Pembelajaran *Multiple Intelligence* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mengembangkan sembilan kecerdasan yang ada pada anak usia dini. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih banyak pembelajaran pada anak usia dini yang menekankan pada pengembangan jenis kecerdasan logika dan bahasa dan mengesampingkan jenis kecerdasan yang lain.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* juga mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya pada KB Masyithoh Kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terfokus, wawancara structural, observasi selektif dan wawancara kontras. Dalam pengumpulan data tidak diabaikan juga penggunaan sumber-sumber non manusia seperti dokumen dan catatan-catatan yang tersedia. Informan terdiri dari satu kepala kelompok bermain dan empat orang tenaga pendidik KB masyithoh. Fokus penelitian ini adalah implementasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* di KB Masyithoh yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *multiple intelligence* di KB Masyithoh pada tahap perencanaan mengacu pada kurikulum KBK 2004 berbasis *multiple intelligence* yang dikembangkan oleh tim pendidik, meliputi program semester, program mingguan dan program harian. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan persiapan, pembukaan, inti satu, istirahat, inti dua dan penutup melalui sentra-sentra bermain aktif sudah menstimulus setiap jenis kecerdasan anak. Alat evaluasi yang digunakan oleh pendidik adalah melalui observasi, catatan anekdot, portofolio yang mengukur perkembangan jenis kecerdasan anak. Faktor-faktor yang mendukung implementasi pembelajaran adalah komitmen penyelenggara untuk terus mendukung pembelajaran, sarana dan prasarana yang lengkap, kerjasama dengan mitra PAUD yang baik serta dukungan masyarakat sedangkan faktor yang menghambat adalah kurangnya pemantauan terhadap kinerja pendidik, kurangnya memanfaatkan sarana prasarana yang ada, tidak idealnya jumlah pendidik dengan jumlah anak serta kurangnya mengkondisikan walimurid dalam kegiatan di luar kelas, oleh karenanya diperlukan pemantauan terhadap kinerja pendidik dan peningkatan pengetahuan para pendidik serta penambahan jumlah tenaga pendidik agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang optimal.

Kesimpulan penelitian ini adalah implementasi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* di KB Masyithoh dilaksanakan melalui kegiatan disentra-sentra bermain aktif yang mengembangkan delapan kecerdasan anak.

Kata kunci: *Multiple Intelligence, Implementasi Pembelajaran*